

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Hadirnya *corporate governance* dalam pemulihan krisis di Indonesia menjadi mutlak diperlukan, mengingat *corporate governance* mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi. *Corporate governance* merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders* dan pihak-pihak lainnya.

Penerapan *corporate governance* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, namun di sisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Penyatuan pihak-pihak ini seringkali menimbulkan masalah yang disebut dengan masalah keagenan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai dari perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Namun pihak manajemen atau manajer perusahaan sering mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama tersebut (Untung, 2006).

Teori keagenan mengemukakan jika antar pihak *principal* (pemilik) dan *agen* (manajer) memiliki kepentingan yang berbeda, muncul konflik yang dinamakan konflik keagenan (*agency conflict*). Pemisahan fungsi antara pemilik dan manajemen ini memiliki dampak negatif yaitu keleluasaan

manajemen (pengelola) perusahaan untuk memaksimalkan laba. Hal ini akan mengarah pada proses memaksimalkan kepentingan manajemen sendiri dengan biaya yang harus ditanggung oleh pemilik perusahaan. Richardson dalam Gunarsih (2003) menjelaskan bahwa kondisi ini terjadi karena *asymmetry information* antara manajemen dan pihak lain yang tidak memiliki sumber dan akses yang memadai untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk memonitor tindakan manajemen.

Pada dasarnya penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luciana (2006) mengenai pengaruh *corporate governance perception index* terhadap reaksi pasar, karena berdasarkan manfaat penerapan *Corporate governance* besar kemungkinan saham-saham yang masuk CGPI akan direksi oleh pasar, baik perusahaan yang masuk sepuluh besar maupun non sepuluh besar CGPI. Karena dengan bersedia mengikuti survei saja perusahaan sudah menunjukkan adanya itikad menjadi perusahaan yang terpercaya dan terbuka. Perusahaan yang dikelola dengan baik (*Corporate Governance*) mempunyai ciri diantaranya menyampaikan informasi dengan lebih cepat, akurat, dan lengkap. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan investor. Penelitian ini bermaksud meneliti apakah penelitian Luciana (2006) masih konsisten apabila menggunakan tahun yang berbeda yaitu periode 2004 dan 2005. Selain itu, di dalam penelitian ini menambahkan variabel profitabilitas perusahaan yang

berdasarkan penelitian Darmawati dkk. (2005) yang diukur dengan *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PUBLIKASI *CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX* TERHADAP REAKSI PASAR DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN”**.

#### **B. Batasan Masalah Penelitian.**

1. Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam daftar peringkat perusahaan yang menerapkan prinsip *corporate governance* kecuali perusahaan keuangan dan perbankan.
2. Periode penelitian yang digunakan adalah periode 2001 dan 2005.

#### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang akan dikaji penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *Corporate Governance Perception Index* dengan reaksi pasar?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *Corporate Governance Perception Index* dengan profitabilitas perusahaan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh publikasi *Corporate Governance Perception Index* dengan reaksi pasar.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh publikasi *Corporate Governance Perception Index* dengan profitabilitas perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat di bidang teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah keanekaragaman referensi tentang ilmu ekonomi di Indonesia.
2. Manfaat di bidang praktik khususnya bagi kalangan pemegang saham, kreditur, manajemen dan praktisi bisnis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemikiran serta referensi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.